

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI PADA KANTOR DESA
RUKAM HULU KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**



Laporan Kuliah Kerja Nyata

- | | |
|-------------------------------|----------------------|
| 1. Fatma Wati | NPM : 2022347 |
| 2. Melda Yanti | NPM : 2022192 |
| 3. Rezka Maulina Putri | NPM : 2022378 |
| 4. Rina Elvania | NPM : 2022212 |
| 5. Saidah | NPM : 2022215 |

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMNISTRASI PUBLIK**

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI PADA KANTOR DESA
RUKAM HULU KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

**Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi Tugas
Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Oleh :

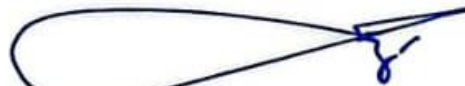
- | | |
|------------------------|---------------|
| 1. Fatma Wati | NPM : 2022347 |
| 2. Melda Yanti | NPM : 2022192 |
| 3. Rezka Maulina Putri | NPM : 2022378 |
| 4. Rina Elvania | NPM : 2022212 |
| 5. Saidah | NPM : 2022215 |

Menyetujui :

Menyetujui :



Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Agus Surya Dharma, S.Sos, M.AP

NUPTK. 4142764665137000

Mengesahui :



NUPTK. 19921104 201509 1 021

ABSTRAK

Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa ini disusun oleh kelompok mahasiswa Program Studi Administrasi Publik STIA Amuntai yang melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di Desa Rukam Hulu, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, selama dua bulan terhitung mulai 22 Desember sampai dengan 22 Februari 2026. Kegiatan dimulai dengan observasi lapangan yang mengidentifikasi empat permasalahan utama, yaitu bagaimana kondisi pengelolaan sampah, pemahaman masyarakat tentang stunting masih kurang, terbatasnya media informasi publik desa, dan untuk mengetahui apakah siswa siswi di MIN 15 HSU memahami bagaimana kasus bullying di lingkungan sekolah. Fokus utama mencakup pemahaman masyarakat melalui pendekatan edukasi dan sosialisasi, dengan metode berupa pembuatan plang dan poster sampah, pembagian brosur sosialisasi stunting pada ibu dan remaja, pembuatan majalah dinding (mading) desa, serta pengabdian masyarakat berupa sosialisasi anti-bullying interaktif. Hasil yang dicapai meliputi peningkatan pemahaman warga dalam pemilahan sampah, respons positif terhadap sosialisasi stunting, pemanfaatan mading sebagai sarana informasi berkelanjutan, dan kesadaran anti-bullying di kalangan siswa serta guru, disimpulkan bahwa program ini berhasil memberikan dampak positif jangka pendek dengan rekomendasi keberlanjutan melalui kolaborasi pemerintah desa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah swt yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Laporan ini berdasarkan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama dua bulan terhitung mulai 22 Desember sampai dengan 22 Februari 2026 dalam rangka memenuhi tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan oleh Program Studi Administrasi Publik pada Desa Rukam Hulu.

Penyusunan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tidak bisa lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada yang terhormat:

1. Bapak Reno Affrian, S.Sos, M.AP, CIQaR, CIQnR., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.
2. Bapak Ahmad Baihaqi, S.Sos, M.A., selaku Ketua Prodi Administasi Publik STIA Amuntai.
3. Bapak Dr. Agus Surya Dharma, S.Sos, M.AP, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan laporan.
4. Seluruh Pegawai serta Staf pada Kantor Desa Rukam Hulu yang telah memberikan bantuan dan kerja sama selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

5. Seluruh Masyarakat Desa Rukam Hulu atas dukungan dan partisipasinya.

Penulis menyadari bahwa laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini jauh dari sempurna, baik dari teknik penulisan maupun dari isi yang disampaikan, hal ini dikarenakan dari keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis dalam penyusunan laporan ini. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan. Kritik dan saran serta tanggapan yang bersifat membangun akan penulis terima demi kesempurnaan laporan ini.

Amuntai, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	9
B. Sosialisasi Pencegahan Stunting	10
C. Majalah Dinding (Mading) sebagai Media Informasi dan Komunikasi	12
D. Bullying dan Pencegahannya di Lingkungan Sekolah.....	13
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN	15
A. Lokasi dan Waktu Kegiatan.....	15
B. Objek Kegiatan	16
C. Bentuk Kegiatan.....	17
1. Pengelolaan Sampah	17
2. Sosialisasi Pencegahan Stunting.....	18
3. Pembuatan Majalah Dinding (Mading) Desa.....	19
4. Sosialisasi Anti-Bullying di MIN 15 HSU.....	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN	21
A. Hasil Kegiatan.....	21
1. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	21
2. Sosialisasi Pencegahan Stunting.....	23
3. Pembuatan Majalah Dinding (Mading) Desa.....	24
4. Sosialisasi Anti-Bullying di MIN 15 HSU.....	25
B. Pembahasan Kegiatan.....	26
BAB V PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	22
Gambar 4. 2 Pencegahan Stunting dan Edukasi Gizi Seimbang	24
Gambar 4. 3 Pembuatan Majalah Dinding (Mading) Desa.....	25
Gambar 4. 4 Sosialiasi Anti Bullying di MIN 15 HSU	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dituntut untuk terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat guna mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan teknologi yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam rangka membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di desa. KKN Bina Desa merupakan program yang dirancang secara khusus oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai untuk mendorong mahasiswa agar mampu berkontribusi secara nyata dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa secara menyeluruh dan berkelanjutan.

STIA Amuntai sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk turut serta dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di wilayah sekitarnya. Sebagai wujud nyata dari tanggung jawab tersebut, STIA Amuntai secara rutin menyelenggarakan program KKN Bina Desa sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi diri, mengasah kepekaan sosial, serta memberikan sumbangsih ilmu dan

tenaga bagi kemajuan masyarakat desa. Melalui program ini, STIA Amuntai berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki jiwa pengabdian dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat.

Desa Rukam Hulu yang terletak di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan merupakan salah satu desa yang masih memerlukan perhatian dan pendampingan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STIA Amuntai, ditemukan sejumlah permasalahan mendasar yang perlu segera ditangani secara serius, terpadu, dan berkesinambungan demi terwujudnya kehidupan masyarakat desa yang lebih baik, sehat, dan sejahtera.

Pertama, permasalahan pengelolaan sampah masih menjadi isu lingkungan yang cukup serius di Desa Rukam Hulu. Pemahaman masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah rumah tangga masih tergolong rendah, sehingga sampah kerap dibuang sembarangan tanpa melalui proses pemilahan maupun pengolahan yang benar. Kondisi ini tidak hanya berdampak buruk terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan desa, tetapi juga berpotensi menimbulkan berbagai penyakit dan pencemaran lingkungan yang merugikan kesehatan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, sosialisasi tentang pengelolaan dan pemilahan sampah yang berkelanjutan untuk membangun kesadaran masyarakat dalam menangani persoalan sampah di lingkungan mereka.

Kedua, masalah stunting atau gagal tumbuh pada anak balita juga masih menjadi perhatian serius di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara, termasuk di Desa Rukam Hulu. Stunting disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sejak masa kehamilan hingga dua tahun pertama kehidupan anak yang berdampak panjang terhadap kualitas tumbuh kembang dan kecerdasan anak. Kurangnya pemahaman masyarakat, khususnya para ibu dan remaja, tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang. Melalui sosialisasi yang melibatkan kader posyandu, mahasiswa KKN STIA Amuntai diharapkan mampu berkontribusi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting di Desa Rukam Hulu.

Ketiga, ketersediaan media informasi publik di tingkat desa masih terbatas. Oleh karena itu, pembuatan majalah dinding atau mading desa menjadi salah satu solusi yang tepat, murah, dan mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat. Keberadaan mading desa diharapkan dapat menjadi jembatan informasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat, sekaligus mendorong partisipasi aktif warga dalam kehidupan sosial dan kemasyarakatan di desa.

Keempat, permasalahan bullying atau perundungan di lingkungan sekolah juga menjadi isu yang tidak kalah penting untuk ditangani. Kasus perundungan yang terjadi di kalangan anak usia sekolah dasar, termasuk di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 15 Hulu Sungai Utara, dapat memberikan dampak psikologis yang sangat serius dan berkepanjangan bagi korbannya. Kurangnya pemahaman siswa dan guru, tentang bentuk-bentuk perundungan serta cara penanganannya menjadi salah satu penyebab

masalah ini terus berlanjut tanpa penyelesaian yang tuntas. Oleh karena itu, sosialisasi anti bullying perlu dilakukan secara intensif oleh mahasiswa KKN STIA Amuntai agar tercipta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah bagi seluruh peserta didik di MIN 15 HSU.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan di atas, mahasiswa KKN Bina Desa STIA Amuntai memandang perlu untuk melaksanakan serangkaian program kerja yang berfokus pada empat isu utama tersebut, yakni sosialisasi pengelolaan sampah, sosialisasi pencegahan stunting, pembuatan mading desa, serta sosialisasi anti bullying di MIN 15 HSU. Keempat program ini disusun secara terarah dan terencana dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang nyata, berdampak positif, dan meninggalkan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Rukam Hulu, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, sekaligus menjadi bukti nyata peran aktif Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman masyarakat desa dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar, agar masyarakat mampu mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan mahasiswa KKN dalam membantu pencegahan dan penanganan stunting di desa melalui sosialisasi stunting bersama kader posyandu setempat?
3. Bagaimana proses perancangan dan pembuatan majalah dinding (mading) desa yang informatif, edukatif, dan menarik sebagai media komunikasi

serta sarana penyebaran informasi bagi seluruh lapisan masyarakat desa?

4. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi anti bullying atau anti perundungan di MIN 15 HSU dapat berjalan secara efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan guru mengenai bentuk-bentuk perundungan, dampaknya, serta cara pencegahannya di lingkungan sekolah?

C. Tujuan Penulisan

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat desa mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan melalui pendekatan edukatif berupa pemasangan plang dan poster sampah, serta sosialisasi berupa pemasangan stiker tentang cara pengelolaan dan pemilihan sampah.
2. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu dan remaja mengenai pencegahan stunting melalui kegiatan sosialisasi berupa pembagian brosur sebagai bentuk edukasi kesehatan masyarakat.
3. Mengembangkan media informasi desa yang informatif, edukatif, dan menarik melalui pembuatan majalah dinding sebagai sarana komunikasi dan penyebaran pengetahuan kepada masyarakat.
4. Meningkatkan pemahaman siswa dan tenaga pendidik mengenai bahaya serta pencegahan bullying melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi anti bullying yang interaktif di lingkungan sekolah.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata dalam

mengidentifikasi permasalahan lingkungan di masyarakat serta mengembangkan kemampuan dalam merancang dan menerapkan program pengelolaan sampah secara langsung di lapangan, sehingga melatih kepekaan sosial dan jiwa kepemimpinan mahasiswa terhadap isu lingkungan.

- b. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengalaman praktis dalam bidang kesehatan masyarakat, khususnya terkait isu stunting, sekaligus melatih kemampuan komunikasi dan edukasi kepada masyarakat awam dalam menyampaikan informasi kesehatan secara sederhana dan mudah dipahami.
- c. Mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan desain, serta keterampilan dalam menyusun dan menyajikan informasi secara menarik dan komunikatif, sekaligus belajar bekerja sama dalam tim untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat desa.
- d. Mahasiswa dapat melatih kemampuan berbicara di depan umum, menyusun materi sosialisasi yang sesuai dengan usia anak sekolah dasar, serta mempersiapkan diri sebagai agen perubahan yang peduli terhadap isu sosial dan perlindungan anak di lingkungan pendidikan.

2. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat desa memperoleh pengetahuan dalam mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih, sehat, dan

tertata, serta berpotensi mengubah sampah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis bagi warga.

- b. Masyarakat, khususnya remaja dan ibu, mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya asupan gizi seimbang dalam tumbuh kembang anak, sehingga diharapkan dapat membantu menurunkan angka stunting di desa dan meningkatkan kualitas kesehatan generasi penerus.
- c. Desa memiliki media informasi yang dapat dimanfaatkan secara jangka panjang oleh seluruh warga sebagai sarana komunikasi, edukasi, dan kreativitas, sehingga memperkuat keterhubungan antar warga serta meningkatkan akses informasi bagi masyarakat desa secara menyeluruh.
- d. Siswa dan guru MIN 15 HSU mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bahaya perundungan serta cara menghadapinya, sehingga tercipta budaya sekolah yang saling menghormati, aman, dan mendukung perkembangan karakter siswa yang positif dan berakhlak mulia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Sampah merupakan permasalahan lingkungan yang kompleks dan berdampak luas bagi kehidupan masyarakat. Kebersihan lingkungan adalah suatu kondisi yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya guna mendukung kualitas hidup yang sehat (Yanti et al., 2023). Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan lingkungan adalah keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan lingkungan tersebut adalah pengelolaan sampah yang baik dan benar, terutama di tingkat desa dan kelurahan. (Raudah, Amalia, & Nida, 2022) dalam penelitiannya tentang pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di Kelurahan Batu Piring Kabupaten Balangan menemukan bahwa pengelolaan sampah di tingkat masyarakat masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, minimnya komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, serta kurangnya kerja sama dalam pelaksanaan program. Penelitian tersebut merekomendasikan pentingnya sosialisasi secara rutin, penambahan sarana dan prasarana, serta penguatan komunikasi dan koordinasi lintas sektor sebagai upaya perbaikan. Senada dengan hal tersebut, (Yulia Eka Yanti, 2023) dalam kegiatan KKN Tematik di Desa Karanghari Kabupaten Malang mengadakan pendampingan pengelolaan sampah menuju rumah minim sampah. Kegiatan dilakukan melalui tahapan observasi lapangan

sosialisasi, FGD (Focus Group Discussion) bersama masyarakat, dan pendampingan langsung. Hasilnya menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan dapat meningkatkan partisipasi warga dalam pengolahan sampah sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan mandiri. (Budi Mulyati, 2023) juga mengungkapkan melalui kegiatan sosialisasi, diharapkan masyarakat dapat berkolaborasi bersama pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah, serta memahami cara mengolah sampah rumah tangga dengan menerapkan konsep 3R, yaitu *reuse* (menggunakan kembali), *reduce* (mengurangi), dan *recycle* (mendaur ulang), sehingga sampah tidak hanya dibuang begitu saja ke tempat pembuangan akhir.

B. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Stunting merupakan kegagalan pertumbuhan linear yang terjadi pada masa kanak-kanak akibat kekurangan gizi kronis selama 1.000 hari pertama kehidupan, yaitu sejak ibu mulai mengandung hingga anak berusia dua tahun. Stunting berdampak terhadap kesehatan saat ini dan di masa depan, seperti gangguan pertumbuhan, kerentanan terhadap penyakit, serta dapat menghambat perkembangan kognitif yang berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan dan produktivitas saat dewasa. Upaya penurunan prevalensi stunting di Indonesia salah satunya dilakukan melalui program gerakan nasional percepatan perbaikan gizi dengan memberikan intervensi gizi yang bersifat sensitif dan spesifik. Stunting termasuk salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam tujuan pembangunan berkelanjutan kedua, yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030

serta mencapai ketahanan pangan. Secara klinis, stunting didefinisikan sebagai kondisi terhambatnya pertumbuhan balita yang ditandai dengan nilai z-score tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD) berdasarkan standar pertumbuhan WHO (2010). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi stunting di Indonesia sebesar 21,5 persen, angka yang masih jauh dari target penurunan stunting sebesar 14 persen pada akhir tahun 2024. Penyebab stunting bersifat multifaktorial dan dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung mencakup kurangnya asupan gizi, penyakit infeksi, kesehatan ibu yang buruk, kurangnya fasilitas perawatan antenatal, serta infrastruktur layanan kesehatan yang tidak memadai. Sementara penyebab tidak langsung meliputi kondisi sosial ekonomi, pola pemberian makanan tambahan, kebiasaan hidup sehat, dan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi balita. Penyebab utama stunting adalah kekurangan gizi kronis pada 1.000 hari pertama kehidupan, sejak dalam kandungan hingga usia 2 tahun. Peran seorang ibu sangat menentukan status gizi anak balita setelah lahir. Tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu turut berpengaruh terhadap kemampuan pemberian gizi, kebersihan, dan perawatan kesehatan anak, sehingga secara langsung dapat memengaruhi terjadinya kasus stunting. Dikutip dalam (Bdn. Nurseha, 2025). Mengingat pentingnya peran edukasi tersebut, maka kegiatan sosialisasi kepada masyarakat menjadi program yang sangat strategis untuk dilaksanakan guna menekan angka prevalensi stunting di tingkat desa.

C. Majalah Dinding (Mading) sebagai Media Informasi dan Komunikasi

Majalah dinding atau mading merupakan salah satu media informasi dan komunikasi yang telah lama dikenal dan dimanfaatkan di berbagai lingkungan, mulai dari sekolah hingga komunitas masyarakat. Mading berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang menarik dan interaktif, sekaligus sebagai ruang untuk menuangkan kreativitas para penggunanya. (Khairunnisa, 2023) dalam kegiatan KKN di SD Muhammadiyah 05 Desa Rimbo Recap menyatakan bahwa mading merupakan media belajar yang efektif dalam mengembangkan minat belajar peserta didik, khususnya dalam hal membaca dan literasi. Mading dapat dikreasikan sedemikian rupa sehingga menimbulkan semangat belajar dan mendorong siswa untuk menuangkan kreativitas mereka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mading yang dikelola dengan baik dapat digunakan secara berkelanjutan dan terbukti meningkatkan literasi di lingkungan pengguna. Di tingkat desa, mading memiliki potensi besar sebagai sarana penyampaian informasi penting kepada masyarakat. Keberadaan mading desa yang informatif dan edukatif dapat menjembatani kesenjangan informasi antara pemerintah desa dan warganya. Mading yang dikelola dengan baik dan diperbarui secara rutin dapat menjadi media komunikasi yang efektif sekaligus mendorong partisipasi aktif warga dalam mengisi dan memanfaatkan mading sebagai ruang berbagi pengetahuan dan kreativitas di tingkat desa. Dengan demikian, penciptaan mading desa yang informatif, edukatif, dan menarik menjadi salah satu program yang relevan dan penting untuk dikembangkan dalam kegiatan KKN.

D. Bullying dan Pencegahannya di Lingkungan Sekolah

Bullying atau perundungan merupakan salah satu permasalahan serius yang masih banyak terjadi di lingkungan sekolah. Perundungan dapat didefinisikan sebagai tindakan agresif yang dilakukan secara berulang oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap individu lain yang dianggap lebih lemah, baik secara fisik, verbal, maupun relasional. Dampak perundungan terhadap korban sangat luas, mulai dari gangguan psikologis, penurunan prestasi akademik, hingga trauma berkepanjangan yang dapat menghambat perkembangan anak secara menyeluruh. (Putri Vindhian Ningtyas, 2023)

dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Sawojajar 3 Kota Malang mengadakan sosialisasi pencegahan bullying sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak usia sekolah dasar mengenai perundungan. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, di mana sebanyak 50 anak dari total 163 peserta berada pada kategori sangat memahami tentang bullying. Materi yang disampaikan mencakup pengertian bullying, jenis-jenis bullying, dampak bagi korban, serta cara pencegahan oleh siswa, masyarakat, dan sekolah. Sosialisasi tentang bullying di lingkungan sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan sebagai upaya mencegah dan mengurangi perilaku perundungan pada anak usia sekolah terhadap teman sebayanya (Putri Vindhian Ningtyas, 2023). Pendekatan ini perlu melibatkan berbagai pihak di sekolah, termasuk siswa, guru, dan tenaga kependidikan, sehingga seluruh ekosistem sekolah dapat turut berperan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari perundungan. Oleh karena itu, program sosialisasi anti-bullying di MIN 15

HSU menjadi program yang sangat relevan untuk dilaksanakan guna mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh warga sekolah.

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN

A. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa ini dilaksanakan di Desa Rukam Hulu, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Rukam Hulu dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN berdasarkan pertimbangan kebutuhan masyarakat setempat yang memerlukan pendampingan dan pemberdayaan di berbagai bidang, mulai dari lingkungan hidup, kesehatan, informasi publik, hingga pendidikan karakter.

Desa Rukam Hulu merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Secara geografis, desa ini memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup besar namun masih memerlukan sentuhan pemberdayaan agar dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, kehadiran mahasiswa KKN diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Desa Rukam Hulu.

2. Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKN Bina Desa di Desa Rukam Hulu dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai tanggal 22 Desember hingga 22 Februari 2026. Rentang waktu tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa untuk melaksanakan seluruh rangkaian program

kerja yang telah direncanakan, mulai dari tahap observasi dan pendekatan kepada masyarakat, pelaksanaan program kegiatan, hingga tahap evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan.

B. Objek Kegiatan

Objek kegiatan dalam pelaksanaan KKN Bina Desa ini berpusat di Kantor Desa Rukam Hulu sebagai pusat koordinasi dan pelaksanaan seluruh program kerja mahasiswa KKN. Kantor Desa Rukam Hulu dijadikan sebagai tempat utama dalam pelaksanaan kegiatan karena merupakan fasilitas publik milik desa yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat secara mudah dan terbuka.

Selain Kantor Desa Rukam Hulu, beberapa lokasi pendukung lainnya yang turut menjadi objek kegiatan dalam pelaksanaan program KKN adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan Permukiman Warga Desa Rukam Hulu yang menjadi sasaran utama dalam program pengelolaan sampah dan pendampingan masyarakat, serta kegiatan edukasi dan sosialisasi terkait pencegahan stunting.
- b. Posyandu Desa Rukam Hulu yang menjadi mitra dalam pelaksanaan program pencegahan stunting melalui kegiatan edukasi gizi dan pendampingan ibu hamil serta ibu menyusui bersama kader posyandu setempat.
- c. Area Strategis Desa Rukam Huluyang menjadi lokasi pemasangan majalah dinding (mading) desa agar dapat diakses dan dibaca oleh seluruh warga masyarakat dengan mudah.

- d. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 15 Hulu Sungai Utara (HSU) yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi anti bullying atau anti perundungan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tersebut.

Seluruh objek kegiatan di atas dipilih secara strategis agar program-program KKN Bina Desa dapat menjangkau sasaran yang tepat dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat Desa Rukam Hulu dan sekitarnya.

C. Bentuk Kegiatan

1. Pengelolaan Sampah

Kegiatan pengelolaan sampah merupakan salah satu program utama yang dijalankan selama pelaksanaan KKN di Desa Rukam Hulu. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat masih mencampur sampah organik dan anorganik tanpa pemilahan. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti bau tidak sedap, penumpukan sampah di halaman rumah, serta meningkatnya risiko banjir akibat saluran air yang tersumbat. Minimnya informasi dan edukasi membuat masyarakat belum sepenuhnya memahami dampak jangka panjang dari kebiasaan membuang sampah sembarangan.

Merespons kondisi tersebut, pada minggu kedua tim KKN bersama STIA berkolaborasi dengan Pemerintah HSU melaksanakan program edukasi pengelolaan sampah. Program ini difokuskan pada pembuatan plang edukasi berisi pesan-pesan penting tentang pengelolaan sampah

serta distribusi stiker sosialisasi yang dibagikan ke rumah-rumah warga. Proses pelaksanaannya meliputi pembelian bahan, pendesainan ilustrasi, pengecatan, dan perakitan plang, yang kemudian dipasang di depan kantor desa agar dapat dilihat oleh seluruh masyarakat. Setiap anggota tim mendatangi rumah warga secara langsung, menjelaskan isi pesan stiker, dan mengajak diskusi singkat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

Pada minggu ketiga, tim menjalin kerja sama formal antara pihak kampus dan pemerintah desa terkait program pengelolaan sampah, yang diwujudkan melalui penandatanganan surat kerja sama oleh Kepala Desa sebagai bentuk persetujuan dan komitmen bersama. Pada minggu keempat, tim mencetak desain poster edukasi tentang daur ulang sampah yang kemudian ditempel pada papan mading. Kegiatan pendampingan pengelolaan sampah berlanjut hingga minggu kedelapan, di mana dokumentasi kegiatan pendampingan tersebut dicetak dan diserahkan kepada pihak kampus untuk dilaporkan ke dinas terkait.

2. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Program pencegahan stunting dilaksanakan melalui pendekatan sosialisasi langsung kepada masyarakat. Pada minggu ketiga, tim mendesain poster-poster edukasi bertema stunting yang dicetak dan dipajang pada papan mading desa sebagai media informasi visual yang mudah diakses masyarakat.

Kegiatan lebih intensif dilaksanakan pada minggu keenam, di mana tim membantu kegiatan posyandu balita di desa. Keesokan harinya, tim

melanjutkan membantu posyandu remaja, di mana pada kesempatan tersebut dibagikan brosur pencegahan stunting khusus untuk remaja dengan penekanan pada pentingnya gizi seimbang dan pola hidup sehat. Brosur edukasi ini telah disusun dan dicetak secara khusus oleh tim KKN sebagai media penyampaian informasi yang praktis dan mudah dipahami oleh kelompok remaja.

3. Pembuatan Majalah Dinding (Mading) Desa

Program pembuatan majalah dinding desa dirancang sebagai media informasi dan komunikasi yang informatif, edukatif, dan menarik bagi masyarakat Desa Rukam Hulu. Pada minggu ketiga, tim mulai merancang desain papan mading, kemudian pada hari keempat pengerjaan dilaksanakan secara langsung dengan memilih lokasi strategis di balai desa agar mudah diakses oleh masyarakat. Proses pengerjaan melibatkan pembuatan kerangka papan, pencetakan konten, dan penataan visual agar tampilan menarik.

Pada minggu kelima, tim menyempurnakan papan mading dengan menambahkan dekorasi visual menggunakan teknik origami berupa bentuk bunga, pita, dan kupu-kupu dari kertas warna-warni. Poster edukasi dicetak dalam ukuran yang sesuai, ditempel dengan rapi, dan dilengkapi label kecil di bawah setiap poster untuk memudahkan pemahaman warga. Konten yang ditampilkan mencakup informasi kesehatan lingkungan, pentingnya cuci tangan, stunting, bahaya rokok dan vape, bullying, daur ulang sampah, serta ajakan budaya membaca sejak dini. Hasilnya, papan mading mendapat respons positif dari

masyarakat dan anak-anak yang sering bermain di sekitar kantor desa terlihat antusias membaca dan memperhatikan isi papan.

4. Sosialisasi Anti-Bullying di MIN 15 HSU

Program sosialisasi anti-perundungan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 15 HSU sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa, guru, dan tenaga kependidikan terhadap isu bullying. Sebelum pelaksanaan, tim terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta mengurus surat izin sosialisasi ke LPPM yang kemudian diserahkan ke pihak sekolah guna membangun legitimasi dan komunikasi awal yang baik.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada minggu keenam dengan menggunakan metode ceramah interaktif, permainan edukatif, dan diskusi kelompok kecil. Materi yang disampaikan mencakup pengertian bullying dan bentuk-bentuknya, yaitu verbal, fisik, dan sosial, serta dampak negatif perundungan terhadap korban, pelaku, dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Kegiatan ini menjadi salah satu momen penting di mana anak-anak diajak untuk memahami dampak buruk bullying sekaligus cara mencegahnya secara aktif dan interaktif, sehingga diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh warga sekolah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

1. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan KKN di Desa Rukam Hulu, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat masih mencampur sampah organik dan anorganik tanpa pemilahan. Kondisi ini mengakibatkan berbagai permasalahan lingkungan, di antaranya bau tidak sedap, penumpukan sampah di halaman rumah, serta meningkatnya risiko banjir akibat saluran air yang tersumbat. Minimnya fasilitas dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang dampak jangka panjang kebiasaan membuang sampah sembarangan menjadi akar permasalahan yang perlu segera ditangani.

Merespons kondisi tersebut, tim KKN melaksanakan serangkaian kegiatan edukasi pengelolaan sampah yang dimulai pada minggu kedua. Kegiatan tersebut meliputi pembuatan plang edukasi berisi pesan-pesan penting tentang pengelolaan sampah yang dipasang di depan kantor desa, distribusi stiker sosialisasi ke rumah-rumah warga secara langsung, serta pencetakan dan pemasangan poster edukasi tentang daur ulang sampah pada papan mading desa. Pada minggu ketiga, tim berhasil menjalin kerja sama formal antara pihak kampus dan pemerintah desa yang dituangkan dalam surat kerja sama ditandatangani oleh Kepala Desa sebagai bentuk

persetujuan dan komitmen bersama terhadap keberlanjutan program pengelolaan sampah. Kegiatan pendampingan berlanjut hingga minggu kedelapan, di mana dokumentasi seluruh kegiatan pendampingan pengelolaan sampah diserahkan kepada pihak kampus untuk dilaporkan ke dinas terkait.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan terkait pengelolaan sampah di lingkungan desa. Warga menunjukkan antusiasme terhadap stiker yang ditempel di rumah mereka, dan beberapa warga mulai menerapkan pemilahan sampah sederhana. Surat kerja sama yang telah ditandatangani juga menjadi landasan hukum pelaksanaan program pengelolaan sampah yang diharapkan dapat terus berjalan setelah KKN selesai.



Gambar 4. 1 Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

2. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Program pencegahan stunting dilaksanakan melalui pendekatan utama, berupa pembagian brosur secara langsung di posyandu. Pada minggu ketiga, tim mendesain dan memasang poster edukasi tentang stunting di papan mading desa sebagai sarana penyampaian informasi yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Poster dirancang dengan bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang menarik agar mudah dipahami oleh berbagai kelompok usia.

Kegiatan sosialisasi berupa pembagian brosur secara langsung dilaksanakan pada minggu keenam melalui dua tahap. Pertama, tim membagi brosur pada kegiatan posyandu balita di desa. Kedua, tim membagi brosur pada posyandu remaja dengan penekanan pada pentingnya gizi seimbang dan pola hidup sehat. Brosur yang dicetak dan dibagikan menjadi media edukasi praktis yang dapat dibawa pulang dan dibaca kembali oleh masyarakat, baik orang tua maupun remaja.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa distribusi brosur berjalan lancar dan diterima dengan baik oleh peserta posyandu. Kehadiran tim KKN juga dinilai membantu memperkuat kapasitas kader posyandu dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat desa.



Gambar 4. 2 Sosialisasi Pencegahan Stunting

3. Pembuatan Majalah Dinding (Mading) Desa

Program pembuatan mading desa dimulai sejak minggu ketiga dan diselesaikan pada minggu kelima. Papan mading dipasang di lokasi strategis di balai desa agar mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Proses pembuatan meliputi pembuatan kerangka papan, pencetakan konten, serta penataan visual yang mempertimbangkan keterbacaan dan estetika. Pada minggu kelima, tampilan mading disempurnakan dengan penambahan dekorasi origami berupa bunga, pita, dan kupu-kupu dari kertas warna-warni.

Konten yang ditampilkan pada mading mencakup informasi tentang pengelolaan sampah dan daur ulang, pencegahan stunting, bahaya rokok dan vape, anti-bullying, kesehatan lingkungan, pentingnya cuci tangan, serta ajakan budaya membaca sejak dini. Seluruh konten dirancang dengan bahasa sederhana dan ilustrasi menarik agar dapat menjangkau berbagai kalangan usia.

Hasil yang diperoleh menunjukkan respons positif dari masyarakat desa. Anak-anak yang sering bermain di sekitar kantor desa terlihat antusias berhenti untuk membaca dan menunjuk gambar-gambar yang menarik perhatian mereka. Perangkat desa juga menyampaikan apresiasi dan menilai mading ini lebih bermanfaat karena tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengumuman, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang ramah dan menarik bagi semua kalangan.



Gambar 4. 3 Pembuatan Majalah Dinding (Mading) Desa

4. Sosialisasi Anti-Bullying di MIN 15 HSU

Kegiatan sosialisasi anti-perundungan dilaksanakan di MIN 15 HSU pada minggu keenam setelah melalui proses perizinan resmi ke LPPM dan koordinasi dengan pihak sekolah. Sosialisasi dilaksanakan menggunakan metode ceramah interaktif, permainan edukatif, dan diskusi kelompok kecil. Materi yang disampaikan mencakup pengertian bullying dan bentuk-bentuknya, serta dampak negatif perundungan terhadap korban, pelaku, dan lingkungan sekolah secara keseluruhan.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran yang nyata di kalangan siswa MIN 15 HSU. Anak-anak mulai memahami bahwa bullying bukanlah hal sepele, melainkan perilaku yang merugikan semua pihak. Mereka juga memperoleh pengetahuan tentang cara menolak dan melaporkan tindakan bullying kepada guru atau orang tua. Selain itu, terjalinnya hubungan baik antara tim KKN dan warga sekolah membuka peluang kolaborasi lanjutan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif.



Gambar 4. 4 Sosialisasi Anti Bullying di MIN 15 HSU

B. Pembahasan Kegiatan

Adapun uraian kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan praktik kerja lapangan pada Desa Rukam Hulu meliputi:

1. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah merupakan permasalahan mendasar yang dihadapi Desa Rukam Hulu. Kondisi ini sejalan dengan temuan Raudah, Amalia, dan Nida (2022) yang menyatakan bahwa pengelolaan

sampah rumah tangga berbasis masyarakat masih belum optimal akibat rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, minimnya komunikasi antar pihak, serta kurangnya kerja sama dalam pelaksanaan program. Mulyati, Ilmi, dan Basri (2023) juga menegaskan bahwa sampah yang tidak dikelola dengan baik tidak hanya menimbulkan masalah lingkungan, tetapi juga dapat berkembang menjadi masalah kesehatan, ekonomi, dan sosial, sehingga diperlukan persepsi yang sama dari semua pihak pemerintah, masyarakat, hingga dunia usaha dalam penanganannya. Pendekatan yang diterapkan tim KKN melalui media visual berupa plang, stiker, dan poster edukasi terbukti efektif sebagai langkah awal dalam membangun kesadaran masyarakat. Hal ini selaras dengan pendapat Yanti et al. (2023) bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan langsung dapat meningkatkan partisipasi warga dalam pengolahan sampah sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan mandiri. Lebih jauh, upaya pelebagaan kerja sama antara kampus dan pemerintah desa yang diwujudkan dalam surat kerja sama resmi sejalan dengan konsep TPS 3R yang dikemukakan Mulyati et al. (2023), yaitu bahwa pengelolaan sampah yang efektif memerlukan keterlibatan peran aktif dari pemerintah dan masyarakat secara komunal dan terorganisir (hlm. 27).

2. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat Desa Rukam Hulu khususnya remaja dan orang tua balita tentang pentingnya gizi seimbang dalam pencegahan stunting masih perlu ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang

mencatat prevalensi stunting di Indonesia masih sebesar 21,5 persen, jauh dari target penurunan 14 persen pada akhir tahun 2024. Buku Referensi Pentingnya Pencegahan Stunting (2024) menjelaskan bahwa penyebab stunting bersifat multifaktorial, mencakup penyebab langsung seperti kurangnya asupan gizi dan penyakit infeksi, serta penyebab tidak langsung seperti kondisi sosial ekonomi dan pola pemberian makanan yang tidak memadai. Oleh karena itu, intervensi melalui edukasi kepada masyarakat secara langsung menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Pendekatan yang digunakan tim KKN melalui sosialisasi posyandu dan pembagian brosur sejalan dengan temuan Pipitcahyani et al. (2024) yang membuktikan bahwa kegiatan edukasi yang melibatkan kader posyandu setempat merupakan strategi efektif dalam menyebarluaskan informasi kepada remaja dan ibu. Buku Referensi Pentingnya Pencegahan Stunting (2024) juga menegaskan bahwa peran ibu sangat menentukan status gizi anak balita, dan tingkat pendidikan serta pengetahuan ibu berpengaruh langsung terhadap kemampuan pemberian gizi dan perawatan kesehatan. Dengan demikian, program sosialisai yang menyasar remaja dan ibu balita secara bersamaan merupakan strategi yang tepat dan komprehensif dalam upaya percepatan pencegahan stunting di tingkat desa.

3. Temuan di lapangan memperlihatkan bahwa sebelum kegiatan KKN, papan informasi desa dalam kondisi yang sederhana dan kurang menarik perhatian warga. Kondisi ini menggambarkan minimnya media komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Khairunnisa dan

Fajarini (2023) menyatakan bahwa mading merupakan media informasi yang efektif karena dapat dikreasikan sedemikian rupa sehingga menimbulkan semangat belajar dan mendorong pengguna untuk menuangkan kreativitas mereka. Hasil kegiatan yang memperlihatkan anak-anak mulai aktif membaca papan mading membuktikan bahwa pendekatan visual yang diterapkan berhasil menjangkau audiens yang biasanya kurang terlibat dengan media informasi formal. Lebih jauh, fungsi mading yang berkembang dari sekadar papan pengumuman menjadi ruang edukasi multi-tema mencerminkan konsep media informasi dan komunikasi yang ideal di tingkat desa. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa mading yang dikelola dengan baik dan diperbarui secara rutin dapat menjadi media komunikasi yang efektif sekaligus mendorong partisipasi aktif warga dalam berbagi pengetahuan. Keberhasilan program ini menjadi bukti bahwa intervensi sederhana namun terencana dengan baik mampu memberikan dampak informasi dan edukasi yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat desa.

4. Kondisi di lapangan sebelum pelaksanaan sosialisasi menunjukkan bahwa pemahaman siswa, guru, dan tenaga kependidikan di MIN 15 HSU tentang perundungan masih perlu ditingkatkan. Isu bullying di kalangan anak usia sekolah dasar dan madrasah merupakan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius, mengingat dampaknya yang luas terhadap perkembangan psikologis dan akademik anak. Ningtyas dan Sumarsono (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa sosialisasi

pengecehan bullying terbukti meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak usia sekolah dasar secara signifikan, di mana peserta yang memahami materi dengan sangat baik meningkat secara substansial setelah kegiatan dilaksanakan. Metode yang digunakan tim KKN berupa ceramah interaktif, permainan edukatif, dan diskusi kelompok kecil juga selaras dengan rekomendasi Ningtyas dan Sumarsono (2023) bahwa sosialisasi merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan sebagai upaya mencegah dan mengurangi perilaku perundungan pada anak usia sekolah. Pendekatan yang melibatkan berbagai pihak di sekolah siswa, guru, dan tenaga kependidikan merupakan strategi yang tepat karena seluruh ekosistem sekolah turut berperan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari perundungan. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi anti-bullying yang dilaksanakan di MIN 15 HSU tidak hanya memberikan dampak langsung berupa peningkatan pengetahuan siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan budaya sekolah yang lebih positif, aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh warga sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa STIA Amuntai yang dilaksanakan di Desa Rukam Hulu, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara selama dua bulan, terhitung mulai tanggal 22 Desember 2025 hingga 22 Februari 2026, telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat. Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Program pengelolaan dan sosialisasi sampah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat. Desa Rukam Hulu dalam memilah dan mengelola sampah rumah tangga secara lebih baik. Melalui sosialisasi, masyarakat mulai memahami pentingnya penerapan konsep 3R (reuse, reduce, recycle) sebagai langkah nyata dalam menciptakan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.
2. Program edukasi berupa sosialisasi pencegahan stunting memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dengan balita, mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang sejak masa kehamilan hingga dua tahun pertama kehidupan anak. Sinergi yang dibangun bersama kader posyandu setempat turut memperkuat efektivitas program ini.

3. Pembuatan majalah dinding (mading) desa berhasil menghadirkan media informasi dan komunikasi yang informatif, edukatif, dan menarik bagi seluruh lapisan masyarakat Desa Rukam Hulu. Keberadaan mading desa diharapkan dapat terus dimanfaatkan dan dikelola secara berkelanjutan oleh pemerintah dan warga desa sebagai sarana berbagi informasi, pengetahuan, dan kreativitas.
4. Sosialisasi anti-bullying yang dilaksanakan di MIN 15 Hulu Sungai Utara berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa, guru, serta tenaga kependidikan mengenai berbagai bentuk perundungan, dampaknya terhadap psikologis anak, serta cara pencegahan dan penanganannya. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya sekolah yang saling menghormati, aman, dan kondusif bagi seluruh warga sekolah.

Secara keseluruhan, keempat program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN Bina Desa STIA Amuntai di Desa Rukam Hulu telah memberikan manfaat yang nyata dan berdampak positif bagi masyarakat, sekaligus menjadi bukti konkret peran aktif perguruan tinggi dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN Bina Desa di Desa Rukam Hulu, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan kepada berbagai pihak demi kesinambungan dan keberlanjutan program yang telah dijalankan.

1. Bagi pemerintah Desa Rukam Hulu, diharapkan dapat menindaklanjuti program pengelolaan sampah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti tempat pemilahan sampah, serta membentuk kelompok pengelola sampah berbasis masyarakat yang aktif dan terorganisir. Selain itu, pemerintah desa juga diharapkan dapat menjaga dan memanfaatkan mading desa secara berkelanjutan dengan memperbarui isinya secara rutin agar tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.
2. Bagi masyarakat Desa Rukam Hulu, diharapkan dapat terus menerapkan kebiasaan memilah dan mengelola sampah secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari, serta aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa maupun pihak lainnya. Masyarakat juga diharapkan semakin sadar akan pentingnya pemenuhan gizi seimbang bagi anak balita demi mencegah terjadinya stunting di generasi mendatang.
3. Bagi pihak sekolah MIN 15 Hulu Sungai Utara, diharapkan dapat menindaklanjuti program sosialisasi anti-bullying dengan membuat kebijakan sekolah yang tegas dan ramah anak terkait penanganan kasus perundungan, serta mengintegrasikan nilai-nilai anti-bullying ke dalam kegiatan pembelajaran dan pembinaan karakter siswa secara berkesinambungan.
4. Bagi STIA Amuntai, diharapkan program KKN Bina Desa dapat terus dikembangkan dengan memperluas jangkauan lokasi pengabdian dan

memperkuat pembekalan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan, agar mahasiswa lebih siap dalam mengidentifikasi permasalahan dan merancang solusi yang tepat sasaran. Selain itu, diperlukan adanya monitoring dan evaluasi pascakegiatan KKN guna memastikan keberlanjutan program yang telah dilaksanakan di desa-desa sasaran.

5. Bagi mahasiswa peserta KKN berikutnya, diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dirintis di Desa Rukam Hulu, serta lebih aktif dalam menggali potensi lokal dan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh agar program yang dirancang benar-benar menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bdn. Nurseha, S. M. (2025). *PENTINGNYA PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK*. Kembangan: PT. OPTIMAL DALAM NEGRI.
- Budi Mulyati, Y. F. (2023). SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PERAN MASYARAKAT DALAM MENGELOLA SAMPAH DI KOTA SERANG . *unbaja.ac.i.d*, 28.
- Khairunnisa, S. D. (2023). APLIKASI MEDIA BELAJAR MADING (MAJALAH DINDING) SEBAGAI SARANA INFORMASI DI SD MUHAMMADIYAH 05. *JIMAKUKERTA*, 193-197.
- Putri Vindhian Ningtyas, R. B. (2023). Upaya Mengurangi Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Sosialisasi. *JUMAT*, 104-108.
- Raudah, S., Amalia, R., & Nida, K. (2022). PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN. *ejurnal.stiaamuntai.ac.id*, 54.
- Yulia Eka Yanti, H. R. (2023). PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SAMPAH MENUJU RUMAH MINIM SAMPAH DI DESA. *uniramalang.ac.id*, 109-115.

LAMPIRAN

SURAT PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA NYATA



YAYASAN BAKTI MUSLIMIN AMUNTAI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN-PT

Jalan Bihman Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62520 Faks. 0527 62520
Website : www.stiaamuntai.ac.ad Email : stiaamt@gmail.com

Nomor : 092/STIA-Amt/Prodi Adm.Publik/XII/2025 Amuntai, 15 Desember 2025
Lampiran : 1 hal
Perihal : Mohon Ijin
Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kepada Yth. Kepala Desa Rukam Hulu

di -

tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi kewajiban kurikulum dan peningkatan kompetensi mahasiswa di lapangan serta sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, kami selaku pihak Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Program Studi Administrasi Publik mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin menerima mahasiswa kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa/Kelurahan yang Bapak/Ibu pimpin (Nama desa terlampir).

Adapun kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan kurang lebih 2 Bulan yaitu dari tanggal 22 Desember 2025 s.d 21 Februari 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Dr. Reno Affrian, S.Sos, M.AP
NIK. 19891025 201807 1 030

**DAFTAR MAHASISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN KKN (KULIAH KERJA NYATA)
SEMESTER GANJIL TA 2025/2026**

No	Nama	NPM	Nama Desa Tempat KKN	Kecamatan	Kabupaten
1	Fatma Wati	2022347	Rukam Hulu	Amuntai Selatan	Hulu Sungai Utara
2	Melda Yanti	2022192	Rukam Hulu	Amuntai Selatan	Hulu Sungai Utara
3	Rezka Maulina Putri	2022378	Rukam Hulu	Amuntai Selatan	Hulu Sungai Utara
4	RINA ELVANIA	2022212	Rukam Hulu	Amuntai Selatan	Hulu Sungai Utara
5	Saidah	2022215	Rukam Hulu	Amuntai Selatan	Hulu Sungai Utara

SURAT BALASAN KULIAH KERJA NYATA



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
KECAMATAN AMUNTAI SELATAN
DESA RUKAM HULU

Alamat : Jalan Simpang Empat Rukam RT. 03 No. Desa Rukam Hulu Kode Pos :
71452 Kecamatan Amuntai Seatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan
Selatan Telepon/HP (0852 4621 6253)

SURAT KETERANGAN IZIN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Nomor : 070/083/RH-AS

Berdasarkan Surat dari Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, dengan ini Kepala Desa Rukam Hulu memberikan izin Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kepada :

NO	NAMA	Npm
1.	Fatma Wati	2022347
2.	Melda Yanti	2022192
3.	Rezka Maulina Putri	2022378
4.	Rina Elvania	2022212
5.	Saidah	2022215

Untuk Melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rukam Hulu dilaksanakan dari Tanggal 22 Desember s/d 21 Februari 2026.

Demikian Surat izin ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rukam Hulu, 8 Desember 2025
Kepala Desa Rukam Hulu

H. SYAFFUDIN



DAFTAR HADIR KULIAH KERJA NYATA

**PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PADA DESA RUKAM HULU**

DAFTAR HADIR

No	NPM	Nama	Bulan Desember 2025											
			Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at			
			22 - Des - 2025		23 - Des - 2025		24 - Des - 2025		25 - Des - 2025		26 - Des - 2025			
			Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang		
1	2022347	Fatma Wati	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00						
2	2022192	Melda Yanti	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00						
3	2022378	Rezka Maulina Putri	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00						
4	2022212	Rina Elvania	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00						
5	2022215	Saidah	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00						

Keterangan

25 Desember 2025 : Kelahiran Yesus Kristus

26 Desember 2025 : Cuti Bersama Kelahiran Yesus Kristus

Rukam Hulu, 26 Desember 2025



**PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PADA DESA RUKAM HULU**

DAFTAR HADIR

Bulan Desember 2025									
No	NPM	Nama	Senin		Selasa		Rabu		
			29 - Des - 2025		30 - Des - 2025		31 - Des - 2025		
			Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	
1	2022347	Fatma Wati	09.00	12.00	09.00	12.00	09.00	15.00	
2	2022192	Melda Yanti	09.00	12.00	09.00	12.00	09.00	15.00	
3	2022378	Rezka Maulina Putri	09.00	12.00	09.00	12.00	09.00	15.00	
4	2022212	Rina Elvania	09.00	12.00	09.00	12.00	09.00	15.00	
5	2022215	Saidah	09.00	12.00	09.00	12.00	09.00	15.00	

Rukam Hulu, 31 Desember 2025



**PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PADA DESA RUKAM HULU**

DAFTAR HADIR

		Bulan Januari 2026												
No	NPM	Nama	Kamis 1 - Jan - 2026		Jum'at 2 - Jan - 2026		Senin 5 - Jan - 2026		Selasa 6 - Jan - 2026		Rabu 7 - Jan - 2026			
			Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang		
1	2022347	Fatma Wati	LIBUR										09.00	13.00
2	2022192	Melda Yanti	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00
3	2022378	Rezka Maulina Putri	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00
4	2022212	Rina Elvania	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00
5	2022215	Saidah	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00	09.00	13.00

Keterangan

1 Januari 2026 : Tahun Baru Masehi

Rukam Hulu, 7 Januari 2026



**PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PADA DESA RUKAM HULU**

DAFTAR HADIR

Bulan Januari 2026												
No	NPM	Nama	Kamis		Jum'at		Senin		Selasa		Rabu	
			8 - Jan - 2026	9 - Jan - 2026	12 - Jan - 2026	13 - Jan - 2026	14 - Jan - 2026					
			Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang
1	2022347	Fatma Wati	09.00	14.00	09.00	12.30	IZIN					
2	2022192	Melda Yanti	09.00	14.00	09.00	12.30						
3	2022378	Rezka Maulina Putri	09.00	14.00	09.00	12.30						
4	2022212	Rina Elvania	09.00	14.00	09.00	12.30						
5	2022215	Saidah	09.00	14.00	09.00	12.30						

Keterangan

12 Januari 2026 : Sekumpul Guru Danau

13 - 14 Januari 2026 : Final Test (Ujian Akhir Semester)

Rukam Hulu, 14 Januari 2026

Mengetahui,
Kepala Desa Rukam Hulu



**PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PADA DESA RUKAM HULU**

DAFTAR HADIR

Bulan Januari 2026												
No	NPM	Nama	Kamis 15 - Jan - 2026		Jum'at 16 - Jan - 2026		Senin 19 - Jan - 2026		Selasa 20 - Jan - 2026		Rabu 21 - Jan - 2026	
			Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang
1	2022347	Fatma Wati	09.00	13.00	09.00	12.00	09.00	13.00	09.00	14.00	09.00	14.30
2	2022192	Melda Yanti	09.00	13.00	09.00	12.00	09.00	13.00	09.00	14.00	09.00	14.30
3	2022378	Rezka Maulina Putri	09.00	13.00	09.00	12.00	09.00	13.00	09.00	14.00	09.00	14.30
4	2022212	Rina Elvania	09.00	13.00	09.00	12.00	09.00	13.00	09.00	14.00	09.00	14.30
5	2022215	Saidah	09.00	13.00	09.00	12.00	09.00	13.00	09.00	14.00	09.00	14.30

Rukam Hulu, 21 Januari 2026

Mengetahui,
Kepala Desa Rukam Hulu



**PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PADA DESA RUKAM HULU**

DAFTAR HADIR

Bulan Januari 2026																
No	NPM	Nama	Kamis 22 - Jan - 2026		Jum'at 23 - Jan - 2026		Sabtu 24 - Jan - 2026		Minggu 25 - Jan - 2026		Senin 26 - Jan - 2026		Selasa 27 - Jan - 2026		Rabu 28 - Jan - 2026	
			Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang
1	2022347	Fatma Wati	09.00	14.00	09.00	12.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00
2	2022192	Melda Yanti	09.00	14.00	09.00	12.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00
3	2022378	Rezka Maulina Putri	09.00	14.00	09.00	12.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00
4	2022212	Rina Elvania	09.00	14.00	09.00	12.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00
5	2022215	Saidah	09.00	14.00	09.00	12.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00	09.00	14.00

Rukam Hulu, 28 Januari 2026

Mengetahui,
Kepala Desa Rukam Hulu



H. Saiffudin

**PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PADA DESA RUKAM HULU**

DAFTAR HADIR

No	NPM	Nama	Bulan Januari 2026					
			Kamis		Jum'at			
			29 - Jan - 2026		30 - Jan - 2026			
			Datang	Pulang	Datang	Pulang		
1	2022347	Fatma Wati	09.00	13.00	09.00	12.00		
2	2022192	Melda Yanti	09.00	13.00	09.00	12.00		
3	2022378	Rezka Maulina Putri	09.00	13.00	09.00	12.00		
4	2022212	Rina Elvania	09.00	13.00	09.00	12.00		
5	2022215	Saidah	09.00	13.00	09.00	12.00		

Rukam Hulu, 30 Januari 2026



**PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PADA DESA RUKAM HULU**

DAFTAR HADIR

Bulan Februari 2026													
No	NPM	Nama	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at		
			Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	
			2 - Feb - 2026		3 - Feb - 2026		4 - Feb - 2026		5 - Feb - 2026		6 - Feb - 2026		
1	2022347	Fatma Wati	09.00	15.00	LIBUR		09.00	15.30	09.00	13.40	13.30	16.20	
2	2022192	Melda Yanti	09.00	15.00			09.00	15.30	09.00	13.40	13.30	16.20	16.20
3	2022378	Rezka Maulina Putri	09.00	15.00			09.00	15.30	09.00	13.40	13.30	16.20	16.20
4	2022212	Rina Elvania	09.00	15.00			09.00	15.30	09.00	13.40	13.30	16.20	16.20
5	2022215	Saidah	09.00	15.00			09.00	15.30	09.00	13.40	13.30	16.20	16.20

Keterangan

3 Februari 2026 : Nisyu Sya'ban

Rukam Hulu, 6 Februari 2026



**PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PADA DESA RUKAM HULU**

DAFTAR HADIR

No	NPM	Nama	Bulan Februari 2026											
			Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at			
			9 - Feb - 2026		10 - Feb - 2026		11 - Feb - 2026		12 - Feb - 2026		13 - Feb - 2026			
			Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang		
1	2022347	Fatma Wati	09.00	13.40	09.00	14.30	09.00	13.20	09.00	14.40	09.00	13.06		
2	2022192	Melda Yanti	09.00	13.40	09.00	14.30	09.00	13.20	09.00	14.40	09.00	13.06		
3	2022378	Rezka Maulina Putri	09.00	13.40	09.00	14.30	09.00	13.20	09.00	14.40	09.00	13.06		
4	2022212	Rina Elvania	09.00	13.40	09.00	14.30	09.00	13.20	09.00	14.40	09.00	13.06		
5	2022215	Saidah	09.00	13.40	09.00	14.30	09.00	13.20	09.00	14.40	09.00	13.06		

Rukam Hulu, 13 Februari 2026

Mengetahui,
Kepala Desa Rukam Hulu



**PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PADA DESA RUKAM HULU**

DAFTAR HADIR

		Bulan Februari 2026										
No	NPM	Nama	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at	
			16 - Feb - 2026	17 - Feb - 2026	18 - Feb - 2026	19 - Feb - 2026	20 - Feb - 2026					
			Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang	Datang	Pulang
1	2022347	Fatma Wati					09.00	10.00	09.00	14.00	09.00	12.00
2	2022192	Melda Yanti					09.00	10.00	09.00	14.00	09.00	12.00
3	2022378	Rezka Maulina Putri					09.00	10.00	09.00	14.00	09.00	12.00
4	2022212	Rina Elvania					09.00	10.00	09.00	14.00	09.00	12.00
5	2022215	Saidah					09.00	10.00	09.00	14.00	09.00	12.00

Keterangan

16 Februari 2026 : Cuti Bersama Tahun Baru Imlek

17 Februari 2026 : Tahun Baru Imlek

Rukam Hulu, 20 Februari 2026



PROGRAM KKN MAHASISWA
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasiamuntai

LEMBARAN PENILAIAN KERJA UNTUK INSTRUKTUR DESA

NAMA : Fatma Wati
NPM : 2022347
PROGRAM STUDI : Administrasi Publik
TEMPAT KKN : Rukam Hulu

ASPEK YANG DINILAI	NILAI (10 – 100)	RATA – RATA	KETERANGAN
1. Kompetensi Profesional meliputi Pemahaman tugas dan Kreativitas bekerja	95	Nkpr
2. Kompetensi Personal meliputi Disiplin dan Tanggung jawab	95	Nkp
3. Kompetensi Sosial meliputi Komunikasi dan Kerja sama	95	Nks

Nilai Praktik (NP)
 $NP = \frac{NKPr + NKP + NKS}{3}$

3

Amuntai, Februari 2026

Instruktur Desa,



(H. Syaifuddin)

PROGRAM KKN MAHASISWA
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasiamuntai

LEMBARAN PENILAIAN KERJA UNTUK INSTRUKTUR DESA

NAMA : Melda Yanti
NPM : 2022192
PROGRAM STUDI : Administrasi Publik
TEMPAT KKN : Rukam Hulu

ASPEK YANG DINILAI	NILAI (10 – 100)	RATA – RATA	KETERANGAN
1. Kompetensi Profesional meliputi Pemahaman tugas dan Kreativitas bekerja95.....	Nkpr
2. Kompetensi Personal meliputi Disiplin dan Tanggung jawab95.....	Nkp
3. Kompetensi Sosial meliputi Komunikasi dan Kerja sama95.....	Nks

Nilai Praktik (NP)
 $NP = \frac{NKPr + NKP + NKS}{3}$

3

Amuntai, Februari 2026
Instruktur Desa,

(H. Syaifuddin)

PROGRAM KKN MAHASISWA
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasiamuntai

LEMBARAN PENILAIAN KERJA UNTUK INSTRUKTUR DESA

NAMA : Rezka Maulia Putri
NPM : 2022378
PROGRAM STUDI : Administrasi Publik
TEMPAT KKN : Rukam Hulu

ASPEK YANG DINILAI	NILAI (10 – 100)	RATA – RATA	KETERANGAN
1. Kompetensi Profesional meliputi Pemahaman tugas dan Kreativitas bekerja95.....	Nkpr
2. Kompetensi Personal meliputi Disiplin dan Tanggung jawab95.....	Nkp
3. Kompetensi Sosial meliputi Komunikasi dan Kerja sama95.....	Nks

Nilai Praktik (NP)
 $NP = \frac{NKPr + NKP + NKS}{3}$

3

Amuntai, Februari 2026
Instruktur Desa,



(E. Syaifuddin)

PROGRAM KKN MAHASISWA
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasiamuntai

LEMBARAN PENILAIAN KERJA UNTUK INSTRUKTUR DESA

NAMA : Rina Elvania
NPM : 2022212
PROGRAM STUDI : Administrasi Publik
TEMPAT KKN : Rukam Hulu

ASPEK YANG DINILAI	NILAI (10 – 100)	RATA – RATA	KETERANGAN
1. Kompetensi Profesional meliputi Pemahaman tugas dan Kreativitas bekerja	...95.....	Nkpr
2. Kompetensi Personal meliputi Disiplin dan Tanggung jawab	...95.....	Nkp
3. Kompetensi Sosial meliputi Komunikasi dan Kerja sama	...95.....	Nks

Nilai Praktik (NP)
 $NP = \frac{NKPr + NKP + NKS}{3}$

3

Amuntai, Februari 2026
Instruktur Desa,

(H. Syaifuddin)

PROGRAM KKN MAHASISWA
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasiamuntai

LEMBARAN PENILAIAN KERJA UNTUK INSTRUKTUR DESA

NAMA : Saidah
NPM : 2022215
PROGRAM STUDI : Administrasi Publik
TEMPAT KKN : Rukam Hulu

ASPEK YANG DINILAI	NILAI (10 – 100)	RATA – RATA	KETERANGAN
1. Kompetensi Profesional meliputi Pemahaman tugas dan Kreativitas bekerja95.....	Nkpr
2. Kompetensi Personal meliputi Disiplin dan Tanggung jawab95.....	Nkp
3. Kompetensi Sosial meliputi Komunikasi dan Kerja sama95.....	Nks

Nilai Praktik (NP)
 $NP = \frac{NKPr + NKP + NKS}{3}$

3

Amuntai, Februari 2026

Instruktur Desa,


(H. Syaifuddin)

DOKUMENTASI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA



Pengantaran Mahasiswa KKN



Pengantaran Mahasiswa KKN



Plang Edukasi Sampah



Penempelan Stiker Sampah pada Rumah



Pembuatan Papan Mading Desa



Pendataan Rumah Terdampak Banjir



Pendampingan Posyandu Balita



Pengemasan Konsumsi Peserta Sosialisasi



Sosialisasi Bullying di MIN 15 HSU



Koordinasi dengan Kepala Desa



Penjemputan Mahasiswa KKN



Penjemputan Mahasiswa KKN